

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Pada konteks penelitian, prosedur kerja dipandu oleh metode tertentu yang disebut dengan metode penelitian. Penggunaan metode penelitian selayaknya harus tepat dan sesuai dengan masalah yang akan diteliti, dengan metode yang tepat tentu akan menghindarkan peneliti dari berbagai masalah-masalah yang dapat menghambat dalam proses pengumpulan data yang akurat. Berkaitan dengan hal tersebut Sudarwan Danim (2013: 39) mengklasifikasikan metode penelitian sebagai berikut:

- a. Penelitian kuantitatif
- b. Penelitian kualitatif

Hadari Nawawi (1984: 63) menyatakan ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian, diantaranya adalah:

- a. Metode filosofis (bibliografi), suatu penelitian yang mengetengahkan riwayat seseorang yang menjadi tokoh dalam cerita
- b. Metode deskriptif, yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan, keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya
- c. Metode historis atau dokumenter, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menelusuri kejadian-kejadian secara faktual berdasarkan catatan-catatan yang terdapat maupun dari pelaku yang mengetahui seluk beluk kejadian
- d. Metode eksperimen, yaitu peneliti menggunakan laboratorium yang biasa dilakukan untuk jurusan ilmu eksakta.

Berdasarkan beberapa jenis metode tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (1984: 63) “Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/obyek

penelitian (seseorang, lembaga masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Sudarwan Danim (2013: 41) mengatakan “ciri dominan dari penelitian deskriptif adalah bersifat mendeskripsikan kejadian atau peristiwa yang bersifat faktual dan dilakukan secara mendetail”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu kegiatan mengidentifikasi yang dimaksudkan untuk memecahkan suatu permasalahan yang sedang terjadi dengan cara mendeskripsikan secara spesifik.

2. Bentuk Penelitian

Terdapat berbagai macam bentuk penelitian yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian. Macam-macam bentuk penelitian tersebut dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian yang akan dilaksanakan. Menurut Imam Robandi (2008: 23) metode penelitian dapat berbentuk: metode penelitian survei, penelitian eksperimen, penelitian tindakan, penelitian studi kasus, dan penelitian evaluasi.

Berdasarkan bentuk penelitian di atas, yang lebih tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian survei yaitu dengan cara mengumpulkan data dan menganalisa fakta di lapangan berkaitan dengan dampak remitansi TKI diluar negeri terhadap kondisi sosial ekonomi rumah tangga TKI di desa Dusun Besar Kecamatan Pulau Maya Kabupaten Kayong Utara.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah desa Dusun Besar Kecamatan Pulau Maya Kabupaten Kayong Utara. Metode penentuan daerah ini dilakukan secara *purposive* (berdasarkan pertimbangan), yaitu: adanya masyarakat di desa Dusun Besar yang bekerja sebagai TKI dan mengalami perubahan kondisi sosial ekonomi.

C. Sumber Data

Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan (*accidental sampling*), yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data, (Sugiyono, 2010: 85). Berdasarkan penjelasan di atas, responden dalam penelitian ini adalah mereka TKI atau keluarga yang mempunyai anggota keluarga bekerja di luar negeri yang kebetulan bisa ditemui dan/atau diwawancarai saat pengumpulan data dilaksanakan.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Sebuah penelitian memerlukan metode yang tepat, disamping itu juga perlu memilih teknik pengumpulan data yang relevan. Teknik pengumpulan data menurut Zulfadrial (2012: 39) dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Teknik observasi langsung

Teknik observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti dan pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrumen penelitian yang sudah dirancang. Gejala-gejala yang dilihat langsung dicatat dalam instrumen atau lembaran catatan.

2. Teknik observasi tidak langsung

Teknik observasi tidak langsung adalah suatu metode pengumpulan data, dimana si peneliti tidak langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dalam situasi yang natural dari suatu subjek penelitian tetapi dengan menggunakan alat tertentu.

3. Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung dalam suatu penelitian adalah suatu metode pengumpulan data, dimana si peneliti langsung berhadapan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden.

4. Teknik komunikasi tidak langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu metode pengumpulan data, dimana si peneliti tidak berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan tetapi dengan menggunakan angket yaitu jumlah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh subjek penelitian atau responden.

5. Teknik studi dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan.

Penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Berdasarkan pendapat di atas, teknik pengumpulan data yang dianggap tepat adalah teknik komunikasi langsung dan teknik studi dokumenter.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka dapat diketahui alat pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

1. Panduan wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, menurut Kartono (dalam Imam Gunawan, 2014: 160). Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya, disebut sebagai *interviewer*, sedangkan pihak kedua yang berfungsi sebagai pemberi informasi disebut *interviewee*. Untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif setiap *interviewer* harus mampu menciptakan hubungan yang baik terhadap *interviewee* atau responden.

Jadi, panduan wawancara merupakan alat pengumpul data yang digunakan dengan cara membuat daftar pertanyaan yang digunakan sebagai pedoman untuk mengadakan wawancara dengan sumber data.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar-gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2010: 240). Pengambilan dokumen, foto, dan data pendukung lain merupakan bagian penting dari penelitian ini.

E. Teknik Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2010: 245), analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya, menurut Sugiyono (dalam Imam Gunawan, 2014: 211). Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mudah untuk melakukan pengumpulan data.

Dalam hal ini proses reduksi data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari hasil wawancara dan dokumentasi kemudian dipilih dan dikelompokkan berdasarkan kemiripan data.

2. Penyajian data (*data display*)

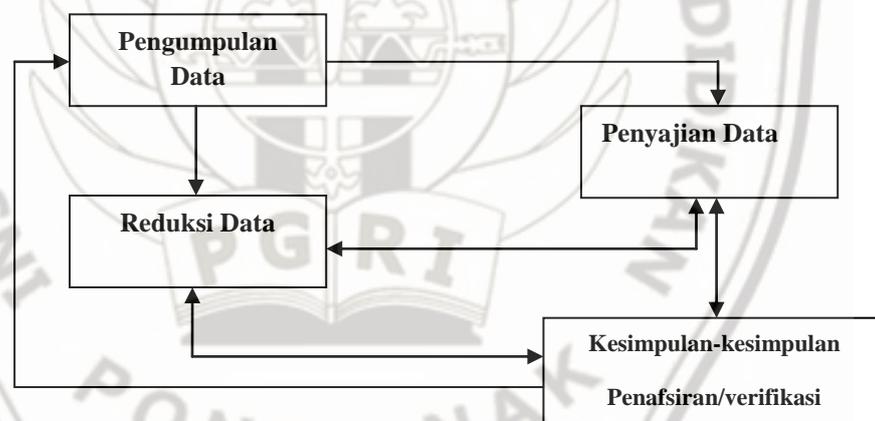
Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Di dalam kegiatan ini, penulis menyusun kembali data berdasarkan klasifikasi dan masing-masing topik dan dipisahkan, kemudian topik yang sama disimpan dalam satu tempat, masing-masing tempat dan diberi tanda,

hal ini untuk memudahkan dalam penggunaan data agar tidak terjadi kekeliruan.

Data-data yang telah dikategorikan tersebut kemudian diorganisir sebagai bahan penyajian data. Data tersebut disajikan secara deskriptif yang berdasarkan pada aspek yang diteliti. Sehingga kemungkinan dapat mempermudah gambaran seluruhnya atau bagian-bagian tertentu dari aspek yang diteliti.

3. Verifikasi

Verifikasi merupakan langkah terakhir dalam teknik analisis data sebuah penelitian. Verifikasi data merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan atau peninjauan kembali, pengujian kembali kebenaran data dan kecocokannya, maka kegiatan yang selanjutnya yaitu menyusun laporan hingga pada akhir pembuatan simpulan. Dari tiga tahapan analisis data dalam penelitian ini, dapat digambarkan dengan bentuk skema sebagai berikut:



Gambar 1. Komponen dalam analisis data model interaktif

(Miles and Huberman, 1992)

F. Rencana Validitas Data

Teknik triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat sebagai alat bantu analisis data dilapangan. Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap

data dan fakta yang dimilikinya. Menurut Denzin (dalam Imam Gunawan, 2014: 219) membedakan empat macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber; adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data.
2. Triangulasi metode; adalah usaha mengecek keabsahan data atau dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.
3. Triangulasi peneliti; adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara.
4. Triangulasi teoritik; adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu.

Berdasarkan penjelasan di atas, teknik validas data yang dianggap tepat dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Dalam triangulasi dalam sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Dengan demikian, triangulasi adalah membandingkan (mengecek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Triangulasi dapat dicapai dengan:

1. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan sewaktu diteliti dengan sepanjang waktu.
3. Membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.
5. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat, pandangan orang.

Dalam penelitian ini yang akan digunakan adalah:

1. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada

G. Jadwal Penulisan Skripsi

Tabel 3.1
Jadwal Penulisan Skripsi

No	KEGIATAN	BULAN				
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan judul kepada Dosen Pembimbing Akademik					
2	Pengajuan judul dan Pengajuan outline penelitian kepada Program Studi Geografi					
3	ACC outline penelitian oleh Program Studi Geografi					
4	Pembuatan SK pembimbing dan surat Pra-observasi					
5	Penyusunan rencana penelitian					
6	Konsultasi rencana penelitian					
7	Acc rencana penelitian					
8	Seminar rencana penelitian					
9	Membuat surat penelitian dan penelitian ke desa Dusun Besar					
10	Pengolahan data hasil penelitian					
11	Konsultasi BAB IV dan V					
12	Sidang skripsi					

Keterangan:

= Jadwal Penulisan Skripsi